

# **IBM PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL POSDAYA DURIAN JAYA MENUJU DESA WISATA DI KELURAHAN BUBAKAN, KEC. MIJEN, KOTA SEMARANG**

**Rasiman, Sudargo, Mei Sulistyaningsih, Fenny Roshayati, Arri Handayani,  
Muniroh Munawar**

Universitas PGRI Semarang  
Email: mpdrasiman@yahoo.co.id

## ***Abstract***

*Based on the data analysis of monograph in Bubakan Village, which has various kinds of potential local resources (e.g. fruits, plants vegetable and cattle), Posdaya Durian Jaya as a partner of IBM, has some potential activities that can be developed as pioneer of potential local tourist resort in the area of Bubakan village. The present activities of the Posdaya are divided into several fields: a. Education; b. Health; c. Entrepreneurship; and d. Environment Care.*

*Those local potential resources were still needed serious managerial development in accordance to design a new local tourist resort. The IBM activities in RW02 Bubakan aimed at 1) making cat fish abon and various food from flour mocaf, 2) conducting a seminar with village officials, community leaders, and the group Posdaya to design a tourist village. 3) socializing about nutrients for children in Posyandu "Mawar Dua".*

**Keyword:** *local potential resources, Posdaya Durian Jaya, local tourist resort*

## ***Abstrak***

Berdasarkan analisis data monografi di wilayah kelurahan Bubakan, memiliki potensi lokal yang sangat banyak (baik buah-buahan, tanaman sayur maupun ternak). Potensi lokal berupa tanaman buah juga pernah memperoleh juara nasional yaitu produksi buah durian. Adapun potensi yang dimiliki oleh Posdaya Durian Jaya yang ada di wilayah RW02 kelurahan Bubakan, antara lain: a. Bidang pendidikan, b. Bidang Kesehatan, c. Bidang Kewirausahaan; d. Bidang lingkungan.

Daya tarik potensi lokal tersebut memerlukan pengelolaan dalam pengembangan yang berkala dan berkelanjutan, sehingga dapat mewujudkan desa wisata melalui pengembangan potensi lokal di Posdaya Durian Jaya. Adapun kegiatan IBM yang dilakukan di RW02 Kel. Bubakan, antara lain: 1) Pembuatan abon lele & aneka makanan dari tepung mocaf, bersama tim UKM Center Jateng, 2) Sarasehan bersama aparat desa, tokoh masyarakat, serta kelompok posdaya dalam merancang desa wisata. 3) Penyuluhan tentang nutrisi untuk tumbuh kembang anak di Posyandu Balita "Mawar Dua".

**Keyword:** Potensi Lokal, Posdaya Durian Jaya, desa wisata



## A. PENDAHULUAN

Kelurahan Bubakan Kecamatan Mijen yang memiliki kekayaan hayati yang terletak di dataran tinggi yang terdiri dari 3 RW dan 11 RT, dengan luas tanah aset pemerintah kota 13,4 ha, tanah sawah 8,88 ha, tanah kering 4,50 ha, tambak/kolam 0,02 ha, memiliki 2 buah dam/embun dan 1 buah sungai/kali. Lalu lintas darat di wilayah kelurahan Bubakan melalui jalan aspal/beton dengan kondisi baik berjarak 6,75 km, sedangkan kondisi sedang dan rusak tidak ada. Sarana umum yang dapat digunakan oleh penduduk kelurahan bubakan dengan menggunakan mobil/motor 512 buah, sepeda/ojek 10 buah, sedangkan yang menggunakan sarana umum bus, motor air, delman tidak ada. Dengan kondisi monografi seperti diatas, wilayah kelurahan Bubakan memiliki potensi alam yang sangat banyak (baik buah-buahan, tanaman sayur maupun ternak), serta mudah untuk dijangkau karena kondisi jalan aspal dalam kategori baik. Potensi alam berupa tanaman buah juga pernah memperoleh juara nasional yaitu produksi buah durian.

Kelurahan Bubakan dapat dirintis sebagai tempat wisata yang kompleks dan lengkap didalamnya, karena berdasarkan hasil pengamatan dilapangan tampak bahwa

masyarakat memiliki komitmen untuk memajukan desanya. Bentuk partisipasi masyarakat tersebut berupa: 1) menjaga lingkungan desa tetap bersih dan asri serta jauh dari tindakan kriminal; 2) ramah tamah kepada tamu yang berkunjung, 3) kreativitas masyarakat melahirkan ide-ide yang inovatif sehingga kelurahan Bubakan beberapa memperoleh juara melalui potensi lokalnya.

Oleh karena itu perlu dikembangkan potensi lokal baik variasi jenis produksi maupun pemasarannya. Namun kenyataan dilapangan, warga masyarakat di wilayah Bubakan belum optimal mengembangkan produksi bahan lokalnya, sehingga perlu pendampingan melalui kegiatan IbM yang bermitra dengan LPPM Universitas PGRI Semarang dalam hal ini kesepakatan dengan mitra menghendaki penyuluhan dan pelatihan bagi ibu-ibu di Posyandu seperti pelatihan pengolahan abon lele dan aneka makanan dari tepung mocaf. Selain itu juga dilakukan pemberdayaan peran bapak-bapak dalam mengembangkan potensi menjadi desa wisata di kelurahan Bubakan. Salah satu tujuan dari kegiatan IbM ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengolah bahan lokal menjadi produk baru yang memiliki nilai



ekonomi yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil analisis situasi di Posdaya Durian Jaya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan spesifik yang dihadapi mitra antara lain: 1) Masyarakat belum mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal Posdaya Durian Jaya di wilayah Bubakan, 2) Belum aktifnya pemberdayaan peran ibu-ibu dalam posyandu untuk mengembangkan potensi di wilayah RW02 kelurahan Bubakan, 3) Belum adanya pendampingan yang memberikan pengetahuan dan pelatihan sumber daya alam secara optimal.

Kegiatan IbM yang akan dilakukan menawarkan beberapa solusi berupa: 1) Memberikan pelatihan bagi kelompok Posdaya Durian Jaya tentang pembuatan abon lele dan aneka makanan dari tepung mocaf, 2) Memberikan penyuluhan bagi ibu-ibu diposyandu terkait pengembangan potensi Posdaya Durian Jaya bidang pendidikan dan kesehatan, 3) Pengembangan potensi desa wisata di kelurahan Bubakan melalui sarasehan dengan aparat desa.

Ada paunluaran setelah mengikuti kegiatan ini, maka kelompok Posdaya Durian Jaya di mampu: 1) Membuat abon lele dan aneka makanan dari tepung mocaf,

2) Meningkatkan keterampilan para ibu diposyandu dalam mengembangkan potensi lokal menjadi produk makanan sehat untuk anak, 3) Pemberdayaan peran warga dan aparat dalam pengembangan desa wisata di kelurahan Bubakan.

## B. METODE KEGIATAN

Kegiatan IbM ini dilaksanakan dalam waktu 2 bulan dimulai bulan Agustus hingga Oktober 2015 selama 3 sesi pertemuan, sedangkan jadwal kegiatan diuraikan di Bab III. Metode yang digunakan dalam kegiatan IbM ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pendekatan.

Metode pendekatan yang digunakan adalah penyuluhan, tanya jawab, sarasehan, dan pelatihan.

### 2. Rencana Kegiatan.

Penyampaian materi oleh dosen dan tim UKM Center Jawa Tengah sebagai nara sumber kemudian dilanjutkan dengan praktek dan kegiatan Tanya jawab.

### 3. Partisipasi Mitra

Peserta menyediakan bahan dan alat untuk praktek pembuatan aneka makanan dari potensi lokal seperti lele dan tepung mocaf.



#### 4. Peserta

Peserta dalam kegiatan IbM ini adalah kelompok masyarakat dan ibu-ibu

pengurus Posyandu di wilayah Posdaya Durian Jaya RW 02 berjumlah 30 orang.

### C. HASILKEGIATAN

#### 1. Jadwal Kegiatan:

Hari	Waktu	UraianKegiatan	Penanggung Jawab	Tempat
Sabtu, 29 Agustus 2015	09.00 – 11.00	Pelatihan Pembuatan Abon Lele & aneka makanan dari Tepung Mocaf, bersama Tim UKM Center Jateng	Dr. Dra. Mei Sulistyaningsi, M.Si Dr. Fenny Roshayati, M.Pd	Rumah Ketua RW02 Kel. Bubakan
Sabtu, 4 Sept 2015	09.00 – 11.00	Nutrisi untuk tumbuh kembang anak	Arri Handayani, S.Psi., M.Si Muniroh Munawar, M.Pd	Posyandu Balita “Mawar Dua”
Sabtu, 13 Sept 2015	09.00 – 11.00	Sarasehan aparat desa& tokoh masyarakat, kelompok posdaya dalam merancang desa wisata	Dr. Rasiman, M.Pd Drs. Sudargo., M.Si	Rumah Ketua RW02 Kel. Bubakan

#### 2. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan IbM ini telah berlangsung selama 2 bulan sebagai tindak lanjut KKN Klinis di wilayah Posdaya mitra LPPM Universitas PGRI Semarang. Dalam KKN tersebut, telah dilakukan pemetaan potensi posdaya Durian Jaya, diantaranya yaitu: 1) Kuncen Farm (kambingetawa), 2) Peternakan Sapi Kuncen, 3)

Pemancingan Kuncen, 4) Agrowisata, 5) Waduk Mini (Embung) di RW 2 dan 3, dan 6) Rumah Jamoe “Jeng Ratu”. Berdasarkan hasil survey dan dialog dengan warga, tampak bahwa warga kesulitan mengolah sumber daya alam yang ada, sehingga warga menghendaki adanya pelatihan-pelatihan untuk mengolah potensi alam menjadi produk yang mempunyai nilai jual.



Seluruh kegiatan IbM ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Survei Awal

Survei awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan mitra dalam merintis desa wisata. Dari survei awal ini dapat diketahui potensi local yang bias dikembangkan, khususnya IbM kali ini, mitra bersepakat dengan tim IbM untuk: a) membuat olahan dari bahan ikan lele dan tepung moca, b) memberdayakan peran ibu-ibu dalam pemenuhan gizi untuk anak, c) menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam mengembangkan potensi desa wisata.

#### 2. Perencanaan

Tim IbM menyusun perencanaan pelaksanaan sarasehan dan pelatihan meliputi penentuan jadwal pertemuan diantaranya tempat, waktu, materi pelatihan dan pemateri serta koordinasi dengan pihak mitra.

#### 3. Perijinan

Dalam melaksanakan kegiatan IbM, perijinan dilakukan melalui pengurus Posdaya Durian Jaya kel. Bubakan Kec. Mijen.

#### 4. Penentuan Peserta Pelatihan

Penentuan peserta pelatihan ini meliputi pengurus Posdaya, ibu-ibu yang aktif mengurus posyandu, dan juga tokoh

masyarakat setempat yang mendukung terwujudnya desa wisata dikelurahan Bubakan sehingga diperoleh 30 peserta.

#### 5. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh tim IbM bekerjasama dengan mitra, sedangkan untuk kelancaran kegiatan ini dibutuhkan beberapa perlengkapan diantaranya tempat penyuluhan/pelatihan/sarasehan, meja, dan kursi akan disediakan oleh warga RT 01/RW02. Bentuk partisipasi mitra antara lain: penyediaan balai RW, tiker, soundsystem, alat dan bahan masak serta peralatan pendukung lainnya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktek langsung. Pelaksanaan kegiatan IbM dilakukan dalam tiga tahap:

1. Dirumah Ketua RW02 Kel.Bubakan, peserta mengetahui tentang Pembuatan Abon Lele & aneka makanan dari Tepung Moca, bersama Tim UKM Center Jateng, dan Sarasehan bersama aparat desa, tokoh masyarakat, serta kelompok posdaya dalam merancang desa wisata.
2. Di Posyandu Balita "Mawar Dua", peserta mengetahui tentang nutrisi untuk tumbuh kembang anak.



### 3. Evaluasi

Meskipun pelaksanaan kegiatan IbM ini berlangsung selama 2 bulan dengan intensitas 3x pertemuan, namun peserta sangat aktif mengajukan berbagai pertanyaan dalam kegiatan pelatihan maupun sarasehan. Peserta menghendaki pendampingan dan terus berkomunikasi lewat sms ataupun telepon dalam rangka mengembangkan desa wisata di kelurahan Bubakan.

### D. PENUTUP

#### 1. Simpulan

Hasil pelaksanaan kegiatan IbM ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan aneka makanan dari lele dan tepung moca dapat dihasilkan kreasi: 1) abon lele, 2) mie, lapis legit, dan kue cucur dari tepung moca. Kegiatan penyuluhan nutrisi pada balita di posyandu yaitu dengan diberikannya PMT (Program Makanan Tambahan) yang berupa kacang hijau dan biskuit untuk balita. Sedangkan hasil sarasehan bersama warga, disepakati bahwa akan menjalin informasi dan komunikasi antar warga, dan menumbuhkan sikap positif sebagai tuan rumah pembangunan kepariwisataan.

#### 2. Saran

Saran dari hasil pelaksanaan IbM ini adalah adanya pelatihan yang berkelanjutan (3 bulanan) dan pendampingan dalam mengembangkan potensi desa wisata di kelurahan Bubakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. Konsep dasar Pendidikan Berbasis Keunggulan dan Kearifan Lokal. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Mardikanto, Totok; Soebiato, Poerwoko. 2012. Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta. Bandung. Monografi Desa Bubakan 2014.
- Murniati, 2008. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo). UNS. Surakarta.
- Retnaningsih, Vita Marwinda, dan Rokhman, Ali. 2013. Pengelolaan Potensi Daerah Berdasar Prinsip Good Governance demi Mencegah

Praktek Korupsi di Daerah.

Magister Ilmu Administrasi

Universitas Jenderal Soedirman.

Rohim, Abdur. 2013. Pemberdayaan

Masyarakat melalui Pengembangan

Desa Wisata (Studi di Desa Wisata

Bejiharjo, Kec. Karangmojo, Kab.

Gunung Kidul, DIY). UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

<http://www.central-java-tourism.com/desa->

[wisata/in/about.htm](http://www.central-java-tourism.com/desa-wisata/in/about.htm)